

RINGKASAN

Program kredit usaha rakyat (KUR) merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah pada tahun 2007. Program kredit usaha rakyat sendiri ditujukan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan oleh pemerintah kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Realitanya dalam proses implementasi program kredit usaha rakyat sendiri masih terdapat beberapa permasalahan yang timbul karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait kredit usaha rakyat (KUR), minimnya sosialisasi yang dilakukan baik dari pemerintah maupun pada Bank pelaksana, rendahnya partisipasi masyarakat karena tidak ingin berurusan dengan pihak Bank. Dari beberapa permasalahan yang timbul pemerintah terus mengeluarkan serta merubah kebijakan terkait program kredit usaha rakyat. Hal ini dengan adanya Permenko Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat ditujukan agar Bank pelaksana lebih memperhatikan dalam proses penyaluran program. Sehingga, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi program kredit usaha rakyat di Bank BTN Kantor Cabang Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis interaktif oleh Miles and Huberman. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program kredit usaha rakyat di Bank BTN KC Purwokerto belum sepenuhnya berhasil dilihat dari faktor komunikasi pada aspek konsistensi, dimana terdapat adanya kurang konsistensinya dalam penyampaian sosialisasi program kepada kelompok sasaran yang disebabkan kurangnya sumber daya manusia dan anggaran yang diperlukan. Jika dilihat dari segi implementasi, sumber daya, disposisi / sikap, struktur birokrasi telah menunjukkan adanya hasil yang baik, dengan adanya dampak yang dirasakan oleh para pelaku UMKM dan meningkatkan kualitas kesejahteraan baik pada pelaku UMKM maupun pegawai yang ada pada usaha tersebut, capaian hasil yang terus meningkat setiap tahunnya, sikap serta komitmen yang baik, dan tanggung jawab serta prosedur yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Bank BTN KC Purwokerto.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Publik, Program Kredit Usaha Rakyat

SUMMARY

The people's business credit program (KUR) is a program created by the government in 2007. The people's business credit program itself is intended for financing working capital and investment provided by the government to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In reality, in the process of implementing the people's business credit program itself, there are still several problems that arise due to the lack of public understanding regarding people's business credit (KUR), minimal socialization carried out by both the government and the implementing bank, low community participation because they do not want to deal with the bank. From several problems that arise, the government continues to issue and change policies related to the people's business credit program. This is with the existence of Permenko Number 1 of 2023 concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit intended so that implementing banks pay more attention to the program distribution process. Thus, the purpose of this study is to find out and describe how the people's business credit program is implemented at Bank BTN Purwokerto Branch Office.

This study uses a descriptive qualitative research method. The technique used in selecting informants uses purposive sampling. Data collection uses interviews, observations, and documentation. The analysis method used is interactive analysis by Miles and Huberman. Meanwhile, data validity uses source triangulation, namely by comparing and rechecking the level of trust in the information obtained.

The results of this study indicate that the implementation of the people's business credit program at Bank BTN KC Purwokerto has not been fully successful as seen from the communication factor in the consistency aspect, where there is a lack of consistency in delivering program socialization to target groups due to a lack of human resources and the required budget. When viewed in terms of implementation, resources, disposition / attitude, bureaucratic structure have shown good results, with the impact felt by MSME actors and improving the quality of welfare for both MSME actors and employees in the business, the achievement of results that continue to increase every year, good attitudes and commitments, and the responsibilities and procedures carried out have been carried out well by Bank BTN KC Purwokerto.

Keywords: Implementation, Public Policy, People's Business Credit Program